

Efektivitas Festival Anak Sholeh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Desa Ujung Negeri Kahan

Fauziah Nasution¹, Aura Nur Fadila², Habib Munawir³, Ulfa Hermaini⁴, Winda Lestari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: fauziahnasution@uinsu.ac.id¹, aura303223085@uinsu.ac.id²,

habib303223102@uinsu.ac.id³, ulfa303223141@uinsu.ac.id⁴, winda303222172@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Festival Anak Sholeh dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di Desa Ujung Negeri Kahan. Festival Anak Sholeh merupakan kegiatan keagamaan yang melibatkan perlombaan edukatif seperti hafalan surah pendek, adzan, ceramah islami, dan praktik ibadah yang dirancang untuk menumbuhkan semangat religius serta meningkatkan motivasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan motivasi belajar dan pendidikan agama anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar agama, memperkuat karakter religius, meningkatkan kepercayaan diri anak, serta mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif yang menyenangkan dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran agama.

Kata kunci: Anak, Festival Anak Sholeh, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama.

Effectiveness of the Pious Children's Festival in Increasing Children's Motivation to Learn Religion in Ujung Negeri Kahan Village

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Pious Children's Festival in increasing children's motivation to learn religion in Ujung Negeri Kahan Village. The Pious Children's Festival is a religious activity that involves educational competitions such as memorizing short surahs, the call to prayer, Islamic lectures, and worship practices designed to foster religious enthusiasm and increase children's motivation to learn. This study used a qualitative method with a library research approach, reviewing various scientific sources relevant to children's learning motivation and religious education. The results of the study indicate that the Pious Children's Festival has a significant role in increasing interest in learning religion, strengthening religious character, increasing children's self-confidence, and encouraging parental and community involvement in supporting religious education. This activity also functions as a fun and contextual alternative learning medium, thereby increasing children's active involvement in religious learning.

Keywords: Children, Pious Children Festival, Learning Motivation, Religious Education.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar agama merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk karakter religius dan moral anak. Anak yang memiliki motivasi tinggi dalam mempelajari agama cenderung lebih aktif dalam kegiatan ibadah, memiliki akhlak yang baik, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, motivasi belajar agama anak masih tergolong rendah di beberapa wilayah, terutama akibat metode pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan media pembelajaran kreatif, serta minimnya kegiatan keagamaan yang melibatkan anak secara aktif.

Salah satu inovasi dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak adalah melalui kegiatan Festival Anak Sholeh. Festival ini dirancang sebagai kegiatan edukatif yang menggabungkan unsur pembelajaran, kompetisi, dan hiburan dalam satu rangkaian acara keagamaan. Melalui lomba-lomba religius dan aktivitas spiritual yang dikemas secara menarik, anak-anak diberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna. Selain meningkatkan keterampilan keagamaan, festival ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, semangat berprestasi, serta kecintaan terhadap nilai-nilai Islam.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar anak, kajian yang secara khusus membahas efektivitas Festival Anak Sholeh dalam meningkatkan motivasi belajar agama di lingkungan pedesaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas Festival Anak Sholeh sebagai strategi peningkatan motivasi belajar agama anak di Desa Ujung Negeri Kahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (Assingkily, 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas Festival Anak Sholeh dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak, bukan untuk mengukur angka atau data kuantitatif (Arikunto, 2019). Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai sumber sekunder, antara lain buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan laporan penelitian yang relevan dengan motivasi belajar serta kegiatan keagamaan anak. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dan perspektif tentang bagaimana kegiatan seperti Festival Anak Sholeh dapat memengaruhi minat dan motivasi belajar anak. Proses analisis data dilakukan secara sistematis, yaitu dengan mengkaji setiap sumber yang ditemukan, membandingkan temuan dari berbagai penelitian, kemudian menyimpulkan hasilnya. Pendekatan ini membantu peneliti melihat pola, manfaat, dan tantangan dari penyelenggaraan Festival Anak Sholeh sebagai media edukasi keagamaan. Dengan kata lain, metode ini memungkinkan peneliti memahami secara menyeluruh peran festival tersebut dalam mendorong motivasi belajar, pembentukan karakter, serta keterlibatan anak dalam kegiatan keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Festival Anak Sholeh sebagai Media Edukasi Keagamaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Festival Anak Sholeh merupakan bentuk inovasi dalam pendidikan agama yang mengintegrasikan pembelajaran dengan aktivitas kompetitif dan rekreatif. Kegiatan ini melibatkan berbagai perlombaan religius seperti hafalan surah pendek, lomba adzan, pidato islami, serta praktik ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keagamaan anak. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), anak-anak tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga terlibat langsung dalam praktik ajaran Islam.

Dari perspektif teori motivasi belajar, kegiatan festival mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik anak. Motivasi intrinsik muncul dari rasa senang, bangga, dan kepuasan saat mengikuti kegiatan keagamaan, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh penghargaan, pengakuan, serta dorongan dari lingkungan sosial. Festival Anak Sholeh memberikan stimulus positif melalui suasana kompetisi yang sehat, apresiasi terhadap prestasi anak, serta kesempatan untuk tampil di depan publik, yang secara signifikan meningkatkan semangat belajar agama.

Selain itu, festival ini juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Anak-anak cenderung lebih antusias dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba, seperti berlatih menghafal Al-Qur'an, memperbaiki bacaan, serta meningkatkan pemahaman tentang praktik ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak secara berkelanjutan.

Dampak Festival Anak Sholeh terhadap Perkembangan Karakter Religius dan Kepercayaan Diri Anak

Selain meningkatkan motivasi belajar agama, Festival Anak Sholeh juga memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter religius anak. Kegiatan yang melibatkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta sikap sportif dalam kompetisi membantu menanamkan nilai moral dan etika Islami dalam diri anak. Melalui interaksi sosial selama festival, anak-anak belajar untuk menghargai sesama, menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada, serta meningkatkan rasa empati dan solidaritas.

Festival ini juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Kesempatan untuk tampil di depan umum, mengikuti lomba, serta mendapatkan apresiasi atas usaha yang telah dilakukan memberikan pengalaman positif yang dapat memperkuat rasa percaya diri. Anak-anak yang sebelumnya merasa malu atau kurang percaya diri menjadi lebih berani dalam mengekspresikan kemampuan keagamaan mereka. Kepercayaan diri yang meningkat ini berkontribusi terhadap keberanian anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan lainnya, baik di lingkungan sekolah, masjid, maupun masyarakat.

Lebih lanjut, pengalaman mengikuti Festival Anak Sholeh juga dapat memperkuat identitas religius anak. Anak-anak menjadi lebih bangga terhadap kemampuan keagamaan mereka serta memiliki motivasi yang lebih besar untuk terus belajar dan mengamalkan

ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, festival ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual anak.

Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Mendukung Efektivitas Festival Anak Sholeh

Keberhasilan Festival Anak Sholeh dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak tidak terlepas dari peran aktif orang tua dan masyarakat. Dukungan keluarga dalam memberikan motivasi, fasilitas belajar, serta dorongan moral menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan festival. Orang tua yang terlibat secara aktif cenderung mampu menumbuhkan minat belajar agama anak secara lebih konsisten dan berkelanjutan.

Selain itu, keterlibatan tokoh agama, lembaga pendidikan, serta masyarakat setempat juga memperkuat efektivitas festival sebagai media pembelajaran keagamaan. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan, pemberian motivasi, serta pembentukan lingkungan religius yang kondusif membantu menciptakan suasana yang mendukung perkembangan spiritual anak. Festival Anak Sholeh juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam komunitas.

Dengan adanya sinergi antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan, Festival Anak Sholeh dapat menjadi program yang berkelanjutan dan berdampak luas. Kolaborasi ini memungkinkan kegiatan festival tidak hanya menjadi acara seremonial, tetapi juga sebagai strategi pendidikan jangka panjang dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak dan membentuk generasi yang religius serta berakhlak mulia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa Festival Anak Sholeh efektif dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di Desa Ujung Negeri Kahan. Festival ini mampu meningkatkan minat belajar, memperkuat karakter religius, meningkatkan kepercayaan diri, serta mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama anak.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, disarankan agar Festival Anak Sholeh dilaksanakan secara rutin, dikembangkan dengan inovasi kreatif, serta didukung oleh berbagai pihak secara berkelanjutan. Dengan demikian, festival ini dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan membentuk generasi anak yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Fadhilah, N. (2020). *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis Aktivitas Keagamaan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 78–89.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Karimah, S., & Yuliati, L. (2019). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Motivasi Belajar Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45–56.
- Majid, A., & Andayani, D. (2017). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2016). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.